

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Kemajuan Peradaban Islam Masa Dinasti al-Muwahhidun Tahun 1221-1248 M”. Fenomena sejarah Dinasti al-Muwahhidun tergolong unik, karena dapat merubah gerakan keagamaan menjadi dinasti yang sangat besar dan mengalami kejayaan di Afrika Utara dan Spanyol. Rumusan masalah yang dijawab dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana sejarah lahir dan berkembangnya Dinasti al-Muwahhidun, (2) Siapa saja penguasa Dinasti al-Muwahhidun dan kebijakan politiknya, (3) Apa saja kemajuan peradaban Islam yang dicapai Dinasti al-Muwahhidun.

Berkenaan dengan itu, dalam penelitian ini digunakan metode sejarah. Penelitian ini adalah penelitian historis, bertujuan merekonstruksi masa lampau secara objektif dan sistematis. Guna mendapatkan analisis yang lebih mendalam maka pendekatan yang digunakan adalah ilmu politik, mengingat perebutan kekuasaan didominasi oleh kepentingan politik.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1. Dinasti al-Muwahhidun didirikan oleh Muhammad Ibnu Tumart yang melakukan gerakan puritanisasi terhadap paham al-tajsim untuk mengembalikan Islam sesuai dengan ajaran al-Qur’an dan Hadis yang sebelumnya dianut oleh Dinasti al-Murabithun. Perjuangan Ibn Tumart dilanjutkan oleh Abdul Mu’min, banyak prestasi yang ia peroleh hingga akhirnya Dinasti al-Muwahhidun berhasil menduduki Andalusia. 2. Kejayaan dinasti al-muwahhidun tidak terlepas dari peran khalifah Muhammad Ibnu Tumart, Abdul Mu’min, Abu Ya’qub Yusuf dan Abu Yusuf Ya’qub al-Mansur. Kemudian para penguasa dinasti ini menerapkan kebijakan-kebijakan politik meliputi, perluasan wilayah, pengamanan kerajaan, penggunaan gelar khalifah dan administrasi pemerintahan. 3. Kebijakan politik yang diambil oleh khalifah al-Muwahhidun berpengaruh pada kemajuan peradaban Islam, meliputi: kemajuan dalam bidang politik, seperti wilayah kekuasaannya yang membentang dari pulau Atlantik sampai perbatasan Mesir dan dari pegunungan Pyrenia di utara dan Sungai Senegal di selatan gurun pasir Sahara; Kemajuan bidang ekonomi, seperti menjalin hubungan dagang dengan pulau-pulau disekitar Italia; Kemajuan bidang arsitektur, seperti didirikannya menara Giralda, Ribatul Fath dan rumah sakit di Marakesy; Kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan filsafat, seperti dibangunnya universitas islam dan dengan munculnya ilmuan-ilmuan muslim seperti Ibnu Rusyd (1126-1198 M), Ibnu Bajjah (533H/1139 M), Ibnu Tufayl (581 H/1185-1186 M).

Kata Kunci: al-Muwahhidun, Afrika Utara, Muhammad Ibnu Tumart, Puritanisasi.

ABSTRACTION

This paper study about maisonette of “Islamic Civilization of al-Almohads Dynasty During 1121-1248 M”. The phenomenon of al-Almohads Dynasty history is unique, because it can change into a religious movement dynasty very large and experienced triumph in North Africa and Spain. Formulation of the problem is answered in this study is; (1) What is the history of birth and development of al-Almohads Dynasty, (2) Dynasty ruler Anyone Almohads and the al-political policy, (3) first Islamic civilization progress achieved al-Almohads Dynasty.

So that, in this research the author uses historical methods. This study is a historical study, aims to reconstruct the past objectively and systematically. In order to get a more in-depth analysis of the approach used is political science, given the power struggle dominated by political interests.

From these results it can be concluded that: 1 al-Almohads dynasty founded by Muhammad Ibn Tumart the puritanisasi to understand the movement of al-tajsim to restore Islam in accordance with the teachings of the Qur'an and Hadith that were previously held by al-Murabithun Dynasty. The struggle was continued by Tumart Ibn Abdul Mu'min, he gained many achievements until al-Almohads dynasty succeeded in occupying Andalusia. 2 Glory al-Almohads dynasty is inseparable from the role Tumart caliph Muhammad ibn Abdul Mu'min, Abu Ya'qub Abu Yusuf Ya'qub Yusuf and al-Mansur. Then the rulers of this dynasty implementing policies covering political, territorial expansion, royal security, the use of the title caliph and administration. 3. political policy taken by the caliph al-Almohads peradan effect on the progress of Islam, including: advances in the fields of politics, such as his territory stretching from the Atlantic island to the Egyptian border and from the mountains Pyrenia in the north and south of the Senegal River in the Sahara desert; Progress in economics, such as establishing trade relations with the islands around Italy; Progress in the field of architecture, such as the establishment of the Giralda tower, Ribatul Fath and hospitals in Marakesh; Advancement of science and philosophy, such as the construction of the university with the present of Islam and Muslims by scientists such as Ibn Rushd (1126-1198 AD), Ibn Bajjah (533H / 1139 AD), Ibn Tufayl (581 AH / 1185-1186 AD).

Keyword: al-Almohads, North Afrika, Muhammad Ibu Tumart, Purification.